



**MODEL**

# **PENILAIAN KARAKTER**



**PUSAT PENILAIAN PENDIDIKAN  
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN  
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
TAHUN 2019**

**Perpustakaan Nasional Republik Indonesia**

**Judul:**

Model Penilaian Karakter

**Penanggung jawab:**

Moch Abduh, Kepala Pusat Penilaian Pendidikan

**Penyusun:**

Tim Pusat Penilaian Pendidikan

**Editor:**

Asrijanty

Deni Hadiana

**Desain Sampul dan Tata Letak :**

Farah Adibba Ma'rufah

**ISBN:**

**Penerbit:**

Pusat Penilaian Pendidikan

Jakarta, Desember 2019

## KATA PENGANTAR

Pembangunan karakter bangsa merupakan sebuah kebutuhan dalam proses berbangsa, karena hanya bangsa yang memiliki karakter dan jati diri yang kuat akan menjadi bangsa yang besar dan bermartabat. Oleh sebab itu pembangunan karakter bangsa yang diimplementasikan di sekolah dalam bentuk pendidikan karakter merupakan upaya untuk membantu peserta didik mengenal, menyadari dan menghayati aspek-aspek sosial, moral, etika, yang dapat dijadikan acuan dalam bersikap dan berperilaku. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

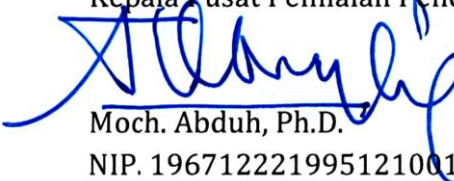
Pemerintah telah menetapkan implementasi pendidikan karakter sejak tahun 2011, yang terus diintensifkan dengan terbitnya Perpres No. 87 Tahun 2017, tentang Penguatan Pendidikan Karakter (PPK). Sejalan dengan pelaksanaan pendidikan karakter dalam proses pembelajaran di sekolah, diperlukan bahan yang memberi wawasan kepada pendidik dan sekolah dalam melakukan penilaian karakter.

Buku Penilaian Karakter disusun untuk membantu pendidik dan sekolah dalam melakukan penilaian karakter peserta didik dengan tujuan memantau, mngembangkan dan menguatkan karakter. Oleh karena lingkup karakter yang luas, dalam buku ini diberikan contoh bagaimana suatu karakter dapat dinilai dengan menggunakan indikator perilaku. Buku ini diharapkan memberi inspirasi bagaimana penilaian karakter yang bermanfaat dapat dilakukan. Sekolah dapat menggunakan contoh yang diberikan buku ini atau mengembangkan dan menyusun pedoman penilaian karakter yang lebih sesuai dengan kebutuhan dan situasi sekolah.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buku Penilaian Karakter ini.

Jakarta, Desember 2019

Kepala Pusat Penilaian Pendidikan



Moch. Abduh, Ph.D.

NIP. 196712221995121001



## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI .....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Pendidikan Karakter.....	1
B. Penilaian Karakter .....	2
C. Tujuan dan Ruang Lingkup Penilaian Karakter .....	3
BAB III PENILAIAN KARAKTER .....	5
A. Pengertian Karakter.....	5
B. Prinsip Penilaian Karakter .....	5
C. Komponen Karakter : Aspek/Nilai Utama dan Indikator Perilaku.....	6
BAB III PELAKSANAAN PENILAIAN KARAKTER.....	11
A. Penilaian Karakter Secara Umum.....	11
B. Penilaian Karakter yang Ditentukan Sekolah .....	12
C. Pelaporan Penilaian Karakter .....	13
PENUTUP.....	17
DAFTAR BACAAN.....	19
LAMPIRAN .....	21
Contoh Rubrik Karakter .....	21
A. Jenjang SD/MI Kelas 1 – 3 .....	21
B. Jenjang SD/MI Kelas 4 – 6 .....	28
C. Jenjang SMP/MTs Kelas 7 – 9 .....	36
D. Jenjang SMA/SMK/MA Kelas 10 – 12.....	45



**A. Pendidikan Karakter**

Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Sejalan dengan ini, Pemerintah menjadikan pembangunan karakter sebagai salah satu program prioritas pembangunan nasional, seperti tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) tahun 2005-2025. Pemerintah juga mengintensifkan peran sekolah dalam pembangunan karakter dengan menerbitkan Perpres No. 87 Tahun 2017, tentang Penguatan Pendidikan Karakter (PPK). Penguatan Pendidikan Karakter merupakan gerakan pendidikan di sekolah untuk memperkuat karakter peserta didik melalui harmonisasi olah hati (etik), olah rasa (estetik), olah pikir (literasi), dan olah raga (kinestetik) dengan dukungan pelibatan publik dan kerja sama antara sekolah, keluarga, dan masyarakat.

Program PPK didasari oleh filosofi pendidikan karakter Ki Hajar Dewantara, yang berkaitan dengan olahhati (etik), olah pikir (literasi), olah rasa (estetik), dan olahraga (kinestetik). Olah hati meliputi kerohanian mendalam; olah pikir meliputi keunggulan akademis sebagai hasil pembelajaran dan pembelajar sepanjang hayat; olah rasa meliputi integritas moral, rasa berkesenian, dan berkebudayaan; dan olahraga meliputi sehat dan mampu berpartisipasi aktif sebagai warga negara.

Penguatan Pendidikan Karakter dilaksanakan dengan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam pendidikan karakter terutama meliputi nilai-nilai religius, jujur, toleran, disiplin, bekerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan bertanggungjawab. Delapan belas nilai tersebut dapat dikristalisasi menjadi lima nilai utama karakter yaitu: (1) religius, (2) nasionalis, (3) mandiri, (4) integritas, dan (5) gotong royong.

Pendidikan karakter merupakan proses pembiasaan yang membutuhkan waktu lama, berkesinambungan, terpadu, dan komprehensif di dalam kelas dan kegiatan ekstrakurikuler (Kirschenbaum, 1995:8). Oleh karena itu, pendidikan karakter seharusnya memadukan unsur *hidden curriculum* dengan *academic curriculum*. *Hidden curriculum* meliputi keteladanan pendidik, hubungan peserta didik dengan pendidik/staf sekolah/peserta didik lain, hubungan pendidik dengan staf sekolah, keberagaman peserta didik, proses pembelajaran, penilaian pembelajaran, pengelolaan

lingkungan sekolah, dan kebijakan disiplin. Sementara itu, *academic curriculum* meliputi berbagai mata pelajaran dan program-program ko-kurikuler dan ekstrakurikuler yang ada di sekolah.

Prinsip dalam pelaksanaan PPK adalah: a) berorientasi pada berkembangnya potensi peserta didik secara menyeluruh dan terpadu, b) keteladanan dalam penerapan pendidikan karakter pada masing-masing lingkungan pendidikan; dan c). berlangsung melalui pembiasaan dan sepanjang waktu dalam kehidupan sehari-hari.

Upaya pembentukan karakter yang sesuai dengan budaya bangsa dapat dilakukan melalui serangkaian kegiatan belajar mengajar dan melalui pembiasaan (habitiasi) dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah maupun luar sekolah. Pendidikan karakter difokuskan pada lima nilai utama karakter yang merupakan kristalisasi dari 18 nilai karakter.

Karakter yang terbentuk pada peserta didik diharapkan dapat menumbuhkan semangat belajar dan mengoptimalkan potensi dirinya, mencintai bangsanya, dan mampu menjawab tantangan zaman di era global ini. Sekolah memiliki peranan penting dalam pengembangan pendidikan karakter karena sekolah merupakan pusat pembudayaan yang strategis dalam pembentukan karakter positif peserta didik.

Untuk mendukung proses pendidikan karakter, pendidik dan warga sekolah memberikan contoh konkret dan keteladanan nilai-nilai dalam proses pembelajaran di kelas maupun di luar kelas dalam lingkungan sekolah, melalui proses pembelajaran dan diskusi, pengamatan perilaku model, dan praktik-praktik pemecahan masalah yang menyertakan serta mempertimbangkan nilai-nilai tersebut.

## **B. Penilaian Karakter**

Pada hakikatnya pendidikan karakter bertujuan menanamkan nilai-nilai dan mengembangkan sikap dan perilaku yang baik untuk membentuk karakter peserta didik di sekolah. Dalam pelaksanaannya melibatkan seluruh warga sekolah dengan dukungan keluarga peserta didik untuk penerapan di luar sekolah.

Oleh karena itu, tujuan penilaian karakter yang utama bukan untuk memberi nilai terhadap karakter peserta didik, tetapi untuk memperoleh informasi mengenai perkembangan karakter peserta didik sehingga usaha untuk pengembangan atau penguatan karakter peserta didik dapat dilakukan dengan tepat.



### C. Tujuan dan Ruang Lingkup Penilaian Karakter

Sejalan dengan tujuan penilaian karakter untuk memperoleh informasi perkembangan karakter peserta didik, diperlukan acuan berkaitan dengan karakter yang perlu dikembangkan atau dikuatkan dan bagaimana penilaian dilakukan untuk mencapai karakter yang diharapkan. Buku ini menyajikan contoh penilaian terhadap lima karakter utama.

Di dalam buku ini diberikan contoh perilaku yang bisa diamati dan indikator untuk lima karakter utama yang dinilai dan rubrik penilaian yang menggambarkan tahapan capaian atau perkembangan peserta didik untuk karakter yang dinilai. Untuk jenjang pendidikan yang berbeda, perilaku yang diamati dan indikator dapat berbeda. Sebagai contoh untuk mandiri, perilaku yang diamati pada peserta didik SD berbeda dengan peserta didik SMP atau SMA. Rubrik penilaian menggambarkan empat tahapan, yaitu : 1) Memerlukan Bimbingan -MB, 2) Mulai Berkembang - MBK, 3) Berkembang - B, dan 4) Membudaya - M). Tahapan yang menjadi tujuan adalah Membudaya, yang menunjukkan kematangan untuk suatu karakter. Peserta didik yang belum mencapai tahap Membudaya, perlu mendapat perhatian dan perlakuan untuk pembinaan agar mencapai tahapan tersebut.

Dalam buku ini, untuk tiap karakter utama diwakili oleh beberapa aspek atau nilai. Sebagai contoh Integritas diwakili oleh Kejujuran dan Disiplin; Religius diwakili oleh Beribadah dan Ajaran agama; Nasionalis diwakili oleh Toleransi, Semangat Kebangsaan, dan Peduli Lingkungan; Mandiri diwakili oleh Rasa Ingin Tahu, Bekerja Keras dan Tanggung Jawab; dan Gotong Royong diwakili oleh Kerjasama, Komunikasi, dan Ketulusan. Pada tiap aspek terdapat contoh perilaku yang diamati. Aspek atau nilai yang mencerminkan lima karakter dalam buku ini hanya merupakan contoh sehingga sekolah atau pendidik dapat menambahkan aspek atau nilai lain yang dipandang sesuai. Sekolah juga dapat menambahkan atau mengembangkan karakter lain yang dipandang lebih sesuai dengan visi dan misi sekolah sehingga karakter yang dibina lebih khas. Demikian pula untuk perilaku yang diamati, masih dimungkinkan untuk menambah atau menyesuaikan dari yang ada dalam buku ini.

Contoh pelaporan hasil penilaian karakter juga disajikan berdasarkan empat tahapan capaian. Perubahan atau penyesuaian dapat dilakukan sesuai dengan kondisi atau kebutuhan sekolah. Laporan perkembangan karakter peserta didik tersebut tidak saja berguna untuk sekolah tetapi juga untuk orang tua agar mengetahui perkembangan karakter anak, sehingga usaha untuk mengembangkan atau menguatkan karakter lebih terarah dan intensif.



### A. Pengertian Karakter

Karakter adalah pola perilaku yang bersifat individual mengenai keadaan moral seseorang. Secara umum 'karakter' dapat diartikan sebagai suatu kualitas moral dan perilaku pribadi seseorang yang membedakan dirinya dengan orang lain (Homiak, 2007). Kevin Ryan dan Karen Bohlin (2000) memandang karakter sebagai kebiasaan atau kecenderungan seseorang ketika memberi respon perilaku terhadap keinginan, tantangan, dan kesempatan yang dihadapi. Hal yang sama juga diungkapkan Jack Corley dan Thomas Phillip dalam Samami (2017) yang menyatakan bahwa karakter sebagai sikap, kebiasaan, dan seseorang yang memungkinkan dan memudahkan tindakan moral. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa karakter adalah perilaku yang tampak dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam bersikap maupun bertindak.

Thomas Lickona (2005) menyatakan bahwa karakter yang baik terbentuk dari pengetahuan tentang kebaikan, keinginan terhadap kebaikan, dan berbuat kebaikan. Untuk membangun karakter yang baik, diperlukan pembiasaan dalam pemikiran, pembiasaan dalam hati, dan pembiasaan dalam tindakan. Proses pembiasaan ini dapat dilakukan sejak masa anak-anak hingga dewasa.

Mengacu pada berbagai pengertian karakter di atas, karakter dapat dimaknai sebagai kecenderungan respon seseorang baik berupa sikap maupun perilaku terhadap suatu kondisi yang dihadapi dan berkaitan dengan kualitas moral seseorang serta dipengaruhi oleh lingkungan. Untuk membangun karakter yang baik diperlukan pembiasaan sejak masa anak-anak hingga dewasa dalam pemikiran, hati, dan perilaku.

### B. Prinsip Penilaian Karakter

Prinsip penilaian karakter sebagai berikut:

1. Terintegrasi dengan aktivitas belajar peserta didik sehari-hari dalam pembelajaran, baik di kelas maupun di lingkungan sekolah.
2. Dilakukan untuk keberhasilan proses pembelajaran, penilaian sebagai dan untuk pembelajaran (*Assessment as learning and for learning*).
3. Multidata, menggunakan banyak cara untuk mendeskripsikan karakter peserta didik serta berbagai sumber informasi, baik primer maupun sekunder.

4. Lintas mata pelajaran, memandang karakter peserta didik sebagai satu kesatuan utuh sebagai pengalaman belajar lintas mata pelajaran.
5. Edukatif, memiliki fungsi mendidik, membina, mengembangkan karakter positif peserta didik, dan tidak bersifat menghukum.
6. Bersistem, terpadu dengan program sekolah, melibatkan semua unsur satuan pendidikan, yaitu tenaga pendukung (satpam, petugas kebersihan, dll) pendidik, peserta didik, kepala sekolah, dan orang tua.
7. Berkesinambungan, merupakan hasil belajar yang terus dikembangkan

### **C. Komponen Karakter : Aspek/Nilai Utama dan Indikator Perilaku**

Untuk dapat melakukan penilaian perlu ditentukan karakter apa yang akan dibangun dan aspek/nilai apa yang sesuai untuk mewakili karakter tersebut . Pada buku ini, lima karakter utama : Religius, Integritas, Mandiri, Nasionalis, dan Gotong Royong, yang akan menjadi acuan untuk pembinaan. Pengertian lima karakter utama tersebut sebagai berikut :

- 1) Religius, mencerminkan keberimanan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- 2) Nasionalis, menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.
- 3) Mandiri, tidak bergantung kepada orang lain dan mempergunakan tenaga, pikiran, waktu untuk merealisasikan harapan, mimpi, dan cita-cita.
- 4) Gotong royong, mencerminkan tindakan menghargai semangat kerja sama dan bahu membahu menyelesaikan persoalan bersama.
- 5) Integritas, upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.

Pusat Penilaian Pendidikan melakukan identifikasi aspek/nilai dari masing-masing karakter, dengan hasil seperti ditampilkan pada Tabel 1.

**Tabel 1. Aspek/Nilai Lima Karakter Utama**

Nilai Utama Karakter				
Religius	Nasionalis	Integritas	Mandiri	Gotong royong
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketaatan melaksanakan ibadah</li> <li>• Cinta damai</li> <li>• Persahabatan</li> <li>• Teguh pendirian</li> <li>• Ketulusan</li> <li>• Percaya diri</li> <li>• Anti perundungan dan kekerasan</li> <li>• Mencintai lingkungan</li> <li>• Kerja sama antarpemeluk agama dan kepercayaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Cinta tanah air</li> <li>• Menghormati keragaman budaya, suku, dan agama</li> <li>• Melestarikan budaya bangsa</li> <li>• Taat hukum</li> <li>• Rela berkorban untuk bangsa dan negara</li> <li>• Mencintai produk dalam negeri</li> <li>• Disiplin</li> <li>• Apresiasi budaya sendiri</li> <li>• Menjaga kekayaan budaya bangsa</li> <li>• Unggul dan berprestasi</li> <li>• Menjaga lingkungan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kejujuran</li> <li>• Tanggungjawab</li> <li>• Komitmen moral</li> <li>• Keadilan</li> <li>• Keteladanan</li> <li>• Setia</li> <li>• Antikorupsi</li> <li>• Cinta pada kebenaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Etos kerja (kerja keras)</li> <li>• Daya juang</li> <li>• Kreatif</li> <li>• Tangguh tahan banting</li> <li>• Keberanian</li> <li>• Profesional</li> <li>• Menjadi pembelajar sepanjang hayat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Komitmen atas keputusan bersama</li> <li>• Kerjasama</li> <li>• Sikap kerelawanan</li> <li>• Musyawarah mufakat</li> <li>• Inklusif</li> <li>• Menghargai</li> <li>• Anti diskriminasi</li> <li>• Anti kekerasan</li> <li>• Solidaritas</li> <li>• Tolong menolong</li> <li>• Empati</li> </ul>

Oleh karena aspek/nilai dari masing-masing karakter tersebut berupa konsep yang belum operasional untuk penilaian, maka perlu ditentukan indikator perilaku dari aspek/nilai tersebut. Pada Tabel 2 disajikan beberapa contoh perilaku untuk aspek/nilai karakter dan dikelompokkan sesuai dengan jenjang pendidikan SD, SMP dan SMA/SMK. Pengelompokkan berdasarkan jenjang dilakukan dengan pertimbangan perbedaan tahapan perkembangan pada masing-masing jenjang sehingga suatu perilaku atau konteks tertentu mungkin tidak sesuai untuk jenjang tertentu.

Tabel 2. Contoh Perilaku Yang Dapat Diamati Pada Setiap Aspek /Nilai Karakter

**Contoh Perilaku yang dapat diamati pada setiap nilai utama karakter.**

<b>(1) RELIGIUS : Ketaatan Melaksanakan Ibadah</b>			
<b>PERILAKU</b>	<b>SD</b>	<b>SMP</b>	<b>SMA/SMK</b>
Ketaatan melaksanakan ibadah.	- Mengikuti perayaan hari besar keagamaan di sekolah atau di luar sekolah.	- Mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah atau di luar sekolah.	- Mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah atau di luar sekolah.
<b>(2) NASIONALIS : Peduli Lingkungan</b>			
<b>PERILAKU</b>	<b>SD</b>	<b>SMP</b>	<b>SMA/SMK</b>
Menjaga kebersihan lingkungan di sekolah	- Membuang sampah pada tempat sampah yang berada di lingkungan sekolah	- Melaksanakan piket kebersihan kelas - Menjaga kebersihan kelas dengan kesadaran sendiri	- Membuang sampah sesuai dengan jenis sampah pada tempat sampah yang berada di lingkungan sekolah
	- Menegur teman yang membuang sampah sembarangan	- Mengajak memperindah kelas dengan tanaman	- Mendaur ulang sampah dengan membuat prakarya dari sampah
<b>(3) INTEGRITAS: Kejujuran</b>			
<b>PERILAKU</b>	<b>SD</b>	<b>SMP</b>	<b>SMA/SMK</b>
Tidak berbohong/ berpura-pura	- Tidak mencontek - Mengakui kesalahan yang telah diperbuat - Meminta maaf jika bersalah	- Tidak meniru/menyontek - Mengakui kehebatan/keunggulan orang lain	- Tidak meniru/menyontek/menjiplak - Mengakui kehebatan/keunggulan orang lain

<b>(4) MANDIRI: Tanggung Jawab</b>			
<b>PERILAKU</b>	<b>SD</b>	<b>SMP</b>	<b>SMA/SMK</b>
Mengikuti pembelajaran di kelas	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membawa peralatan belajar yang diperlukan</li> <li>- Menyimpan alat belajar, buku pelajaran, dll tanpa diperintah pendidik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melaksanakan tugas yang diberikan dengan baik</li> <li>- Menyiapkan berbagai keperluan untuk melakukan diskusi</li> <li>- Mengerjakan dan mengumpulkan tugas tepat waktu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melaksanakan tugas yang diberikan kepadanya dengan baik</li> <li>- Menyelesaikan tugas yang diberikan dengan baik</li> <li>- Menggunakan waktu secara efektif dalam menyelesaikan tugas</li> </ul>
<b>(5) GOTONG ROYONG: Komunikasi</b>			
<b>PERILAKU</b>	<b>SD</b>	<b>SMP</b>	<b>SMA/SMK</b>
Berpartisipasi pada kegiatan pembelajaran di kelas	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak malu untuk memulai pembicaraan dengan teman dan pendidik</li> <li>- Bertanya pada pendidik dan teman tentang sesuatu hal yang tidak dipahami</li> <li>- Berani menjawab pertanyaan pendidik dan teman</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberi pendapat tentang permasalahan yang dibahas</li> <li>- Bertanya kepada pendidik dan teman tentang sesuatu hal yang tidak dipahaminya</li> <li>- Mengajak teman berargumentasi di kelas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memiliki inisiatif untuk mengajak temannya untuk berargumentasi dalam memecahkan permasalahan</li> <li>- Menyampaikan gagasan dengan menggunakan bahasa yang lugas, santun dan bernalar</li> </ul>

Tabel 3 menunjukkan secara ringkas komponen karakter yang dibahas dalam buku ini.

Tabel 3. Ringkasan Komponen Penilaian Karakter

<b>Karakter</b>	Meliputi Religius, Integritas, Mandiri, Nasionalis, dan Gotong Royong
<b>Nilai</b>	Karakter yang akan dibangun, dibina, atau ditanamkan kepada peserta didik
<b>Perilaku yang Diamati</b>	Perilaku peserta didik yang menjadi indikator dari nilai yang dibangun, dibina atau ditanamkan di sekolah.





**A. Penilaian Karakter Secara Umum**

Perkembangan karakter dapat dilihat dari perilaku peserta didik yang diungkapkan dalam bentuk ucapan, cara berpikir, dan perbuatan.

**1. Dalam bentuk ucapan**

Setiap saat ketika peserta didik menggunakan kata-kata dan kalimat (lisan atau tulisan) yang mencerminkan aspek atau sikap tertentu.

**2. Dalam cara berpikir**

Cara berpikir peserta didik dapat dilihat ketika berbicara dalam komunikasi biasa, dalam menjawab atau menulis jawaban atas suatu pertanyaan.

**3. Dalam bentuk perbuatan**

Bentuk perbuatan terlihat pada mimik ketika berbicara, dalam gerakan ketika melakukan sesuatu, dan dalam tindakan ketika berkomunikasi atau bekerja sama dengan teman, pendidik, pegawai administrasi dan orang lain yang ada di sekolah.

Sejalan dengan hal tersebut karakter peserta didik dapat dinilai dari ucapan, ekspresi, dan tindakan yang dilakukan peserta didik ketika proses pembelajaran di kelas dan kegiatan lain di sekolah. Pendidik perlu langsung memberikan respon terhadap perilaku menonjol peserta didik: koreksi untuk perilaku peserta didik yang tidak pantas perlu disampaikan kepada peserta didik secara individual; penghargaan atau pujian perlu diberikan untuk perilaku yang baik atau prestasi yang dicapai peserta didik.

Pendidik atau wali kelas hendaknya mempunyai catatan tiap peserta didik sebagai rekaman perkembangan peserta didik. Catatan tersebut berupa informasi perilaku yang tampak/menonjol dari peserta didik, baik yang positif maupun yang negatif. Informasi tersebut dapat berasal dari hasil observasi guru, laporan pendidik lain, pegawai sekolah atau peserta didik lain. Pendidik dapat mengkaji dan melihat perkembangan perilaku peserta didik sehingga usaha untuk membina atau mengarahkan peserta didik sesuai dengan kondisi masing-masing dapat dilakukan. Peserta didik yang menonjol pada suatu aspek dapat diarahkan atau diberi kepercayaan untuk suatu tugas atau mengikuti suatu kegiatan yang sesuai. Peserta didik yang belum menunjukkan perilaku yang diharapkan dapat diberi pembinaan yang sesuai.

Catatan tersebut juga dapat disiapkan dalam bentuk aplikasi yang dapat diakses oleh kepala sekolah, pendidik bimbingan konseling atau pihak yang relevan sehingga informasi tentang perkembangan peserta didik dapat dimonitor.

## B. Penilaian Karakter yang Ditentukan Sekolah

Sekolah dapat menetapkan karakter yang menjadi fokus pengembangan atau penguatan karakter di sekolah. Karakter yang dipilih ini menjadi misi sekolah pada periode waktu tertentu. Sebagai contoh pada tahun 2019, SD A menetapkan Kejujuran dan Mandiri sebagai fokus karakter. Karakter yang dipilih kemudian dijadikan program pendidikan karakter yang terpadu. Sekolah misalnya menyelenggarakan kantin kejujuran. Di kantin ketika membayar makanan yang dibeli peserta didik diminta untuk memasukkan sendiri uang ke dalam kotak yang disediakan. Dalam situasi yang memberikan kebebasan, peserta didik diberi kepercayaan dan dilatih untuk jujur. Bila ditemukan peserta didik yang tidak jujur, dilakukan pembinaan, misalnya ditegur secara individual dengan suasana yang netral.

Pada Lampiran diberikan contoh perilaku yang dapat diamati untuk masing-masing karakter sesuai dengan tingkat perkembangan anak (SD, SMP, SMA/SMK). Misalnya untuk menilai kejujuran, pendidik dapat mengamati perilaku peserta didik ketika ujian atau melaksanakan tugas atau ketika berinteraksi dengan orang lain. Untuk menilai tahapan perkembangan peserta didik, pada contoh juga diberikan indikator perilaku dan kategori capaian. Contoh perilaku yang diamati, indikator perilaku dan kategori capaian atau perkembangan untuk Kejujuran disajikan di Tabel 4.

Tabel 4. Contoh Indikator Perilaku dan Kategori Tahapan Perkembangan Karakter untuk Kejujuran

<b>NILAI : KEJUJURAN</b>	Perilaku dan ucapan dapat dipercaya/tidak berbohong/berpura-pura.
Perilaku yang diamati	Mengakui kesalahan.
<b>Kategori</b>	<b>Indikator</b>
Membudaya (M)	Bila melakukan kesalahan bersedia mengakui dengan sukarela (tanpa ditanya).
Berkembang (B)	Mengakui kesalahan dengan meminta dukungan dan perantaraan orang lain (teman atau orang tua).
Mulai Berkembang (MBK)	Mau mengakui kesalahan setelah ditanya oleh pendidik.
Memerlukan Bimbingan (MB)	Tidak mau mengakui kesalahan yang dlakukannya.

NILAI : <b>KEJUJURAN</b>	Perilaku tidak berbuat curang
Perilaku yang diamati	Mengerjakan tugas/ulangan/ujian dengan tidak meniru/menyontek pekerjaan temannya
<b>Kategori</b>	<b>Indikator</b>
Membudaya (M)	Mengajak teman untuk tidak meniru pekerjaan teman ketika mengerjakan tugas/ulangan/ujian.
Berkembang (B)	Mengerjakan tugas/ulangan/ujian dengan tidak meniru/menyontek pekerjaan temannya.
Mulai Berkembang (MBK)	Bertanya kepada teman untuk mendapatkan jawaban ketika mengerjakan tugas/ulangan/ujian.
Memerlukan Bimbingan (MB)	Meniru/menyontek pekerjaan temannya ketika mengerjakan tugas/ulangan/ujian.

Keterangan empat kategori perkembangan sebagai berikut

<b>Kategori Capaian</b>	<b>Penjelasan</b>
<b>Memerlukan Bimbingan (MB)</b>	Peserta didik belum menampilkan perilaku yang dinyatakan dalam rubrik perilaku.
<b>Mulai Berkembang (MBK)</b>	Peserta didik menampilkan perilaku yang dinyatakan dalam rubrik perilaku tapi belum konsisten.
<b>Berkembang (B)</b>	Peserta didik mulai konsisten menampilkan perilaku yang dinyatakan dalam rubrik perilaku.
<b>Membudaya (M)</b>	Peserta didik selalu konsisten menampilkan perilaku yang dinyatakan dalam rubrik perilaku.

Sekolah dapat menggunakan rubrik penilain seperti pada contoh atau mengubah untuk disesuaikan dengan kondisi sekolah.

### **C. Pelaporan Penilaian Karakter**

Hasil penilaian karakter dilaporkan kepada orang tua dengan tujuan memberi informasi perkembangan peserta didik untuk karakter yang menjadi fokus sekolah dan karakter atau capaian secara umum. Laporan dapat disusun dalam tabel yang memuat informasi mengenai karakter yang dibangun, perilaku yang diamati dan capaian peserta didik. Selain itu ditambahkan catatan yang memuat penjelasan atau elaborasi dari karakter yang dinilai dan keterangan mengenai capaian atau perkembangan khusus peserta didik di luar karakter yang menjadi fokus penilaian sekolah. Adanya pengakuan capaian atau prestasi peserta didik dapat meningkatkan kepercayaan diri peserta didik dan meningkatkan motivasi peserta didik untuk berprestasi lebih baik lagi.

Nama Peserta Didik : Cahaya Mentari  
 Nama Sekolah : SD Harapan Jaya  
 NISN/NIS : 3542345231 / 879653  
 Alamat Sekolah : Jl. Sejahtera No. 2 Semarang  
 Kelas : V-A  
 Semester : Genap

Karakter yang Dibangun	Perilaku yang Diamati	Kategori			
		MB	MBK	B	M
Kejujuran	• Mengakui kesalahan yang diperbuat				
	• Meminta maaf atas kesalahan yang telah diperbuat			√	
	• Tidak menyontek tugas/ulangan				√
Mandiri	• Menyelesaikan tugas dari pendidik tanpa bantuan orang lain.		√		
	• Mencari informasi terkait materi pelajaran dari berbagai sumber atau bertanya.	√			
	• Kebiasaan belajar				√
	• Memberikan perhatian terhadap pelajaran.		√		
	• ....				
....	• ....				
....	• ....				

Kategori Capaian	Penjelasan
<b>Memerlukan Bimbingan (MB)</b>	Peserta didik belum menampilkan perilaku yang dinyatakan dalam rubrik perilaku.
<b>Mulai Berkembang (MBK)</b>	Peserta didik menampilkan perilaku yang dinyatakan dalam rubrik perilaku tapi belum konsisten.
<b>Berkembang (B)</b>	Peserta didik mulai konsisten menampilkan perilaku yang dinyatakan dalam rubrik perilaku.
<b>Membudaya (M)</b>	Peserta didik selalu konsisten menampilkan perilaku yang dinyatakan dalam rubrik perilaku.

**Catatan:**

Cahaya sudah bersikap jujur dengan berani mengakui kesalahan yang telah diperbuat kepada temannya, meskipun masih tampak malu-malu dan perlu diantar pendidik untuk meminta maaf. Ananda Cahaya juga tidak segan untuk menegur temannya yang ketahuan mencontek tugas yang sedang dikerjakannya. Perilaku ini perlu terus dilatih dan dibina agar menjadi perilaku yang membudaya untuk Cahaya.

Dalam menyelesaikan tugas dari pendidik, Cahaya memerlukan sedikit bantuan dan dorongan dari orang lain. Untuk bertanya atau mencari informasi dari berbagai sumber terkait materi pelajaran masih memerlukan bimbingan. Cahaya dapat menjadi teman belajar yang baik bagi peserta didik yang lain. Dia menunjukkan perhatian yang baik terhadap semua pelajaran yang diberikan pendidik.

Pada tahun pelajaran 2018/2019 Cahaya berhasil meraih juara pertama pada lomba tari tradisional tingkat Kota Semarang dan memperoleh medali emas pada lomba berenang tingkat usia 10 – 12 tahun antarsekolah di Kota Semarang. Dalam bergaul dengan teman-temannya di luar sekolah Cahaya masih memerlukan pengawasan yang lebih ketat agar terbebas dari pengaruh buruk.

Semarang, 13 Juli 2019

Orang Tua/Wali

Santoso

Mengetahui,

Pendidik Kelas

Muji Perkasa, S.Pd.

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Sri Suryandari, M.Pd.



## PENUTUP

Karakter peserta didik perlu dikembangkan dan dikuatkan. Dalam pelaksanaannya perlu melibatkan seluruh warga sekolah dengan dukungan keluarga peserta didik untuk penerapan di luar sekolah. Tujuan penilaian karakter yang utama untuk memperoleh informasi mengenai perkembangan karakter peserta didik dalam rangka pengembangan atau penguatan karakter peserta didik. Penilaian karakter bukan untuk memberi nilai atau melabel peserta didik.

Buku ini menyajikan contoh pengembangan dan pelaksanaan penilaian karakter. Pendidik, sekolah dapat menggunakan contoh-contoh tersebut atau mengembangkan sesuai kebutuhan sekolah. Semoga buku ini bermanfaat memberi wawasan kepada pendidik, sekolah dalam pelaksanaan penilaian karakter peserta didik sehingga usaha untuk pengembangan dan penguatan karakter peserta didik dapat tercapai.





## DAFTAR BACAAN

- Elkind, David and Freedy Sweet.(2004). *How to Do Character Education*, San Francisco: Live Wire Media.
- Homiak, M. (2007).An Aristotelian Life.*Philosophers without God*.
- Kirschenbaum, H.(1995).*100 Ways to Enhance Value and Morality in Schoolsand Youth Setting*. Boston: Allyn and Bacon
- Lickona, T. (2001). What is good character?.*Reclaiming children and youth*, 9(4), 239.
- Lickona, T.(1991). *Educating for Character*, New York: Bantam Books.
- Peraturan Pemerintah. 2013. Undang-undang Nomor 32 tahun 2013, pasal 1 ayat 24, tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta.
- Perpres No. 87 Tahun 2017, tentang Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)
- Ryan, K., & Bohlin, K. E. (2000).Building a community of virtue.*EducationLeadership*, 269-286.
- Samami, Muchlas, dan Hariyanto, 2017. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya.
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Zubaedi, (2015).*Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia.



## LAMPIRAN

### Contoh Rubrik Karakter

#### A. Jenjang SD/MI Kelas 1 - 3

##### (1) RELIGIUS - KEBERIMANAN TERHADAP TUHAN YANG MAHA ESA

Perilaku patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.

Nilai: <b>BERIBADAH</b>	<b>Ketaatan melaksanakan ibadah.</b>
Perilaku yang diamati	<b>Mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah atau di luar sekolah.</b>
<b>Kategori</b>	<b>Indikator</b>
Membudaya (M)	Memiliki inisiatif untuk mengikuti kegiatan ibadah dan aktif berperan dalam kegiatan ibadah di sekolah atau di luar sekolah.
Berkembang (B)	Bersikap antusias untuk mengikuti kegiatan ibadah dan berperan dalam kegiatan ibadah di sekolah atau di luar sekolah.
Mulai Berkembang (MBK)	Bersikap antusias untuk mengikuti kegiatan ibadah, tetapi kurang antusias untuk mengambil peran dalam kegiatan ibadah di sekolah atau di luar sekolah.
Memerlukan Bimbingan (MB)	Bersikap kurang antusias untuk mengikuti kegiatan ibadah di sekolah atau di luar sekolah.

Nilai : <b>BERIBADAH</b>	<b>Ketaatan melaksanakan ibadah.</b>
Perilaku yang diamati	<b>Mengikuti perayaan hari besar keagamaan di sekolah atau di luar sekolah</b>
<b>Kategori</b>	<b>Indikator</b>
Membudaya (M)	Bersikap antusias dan berperan aktif dalam perayaan hari besar keagamaan di sekolah atau di luar sekolah.
Berkembang (B)	Bersikap antusias untuk mengikuti perayaan hari besar keagamaan di sekolah atau di luar sekolah.
Mulai Berkembang (MBK)	Bersikap kurang antusias, tetapi mau mengikuti perayaan hari besar keagamaan di sekolah atau di luar sekolah dengan sukarela.
Memerlukan Bimbingan (MB)	Bersikap kurang antusias, masih harus dimotivasi atau diingatkan untuk mengikuti perayaan hari besar keagamaan di sekolah atau di luar sekolah.

Nilai : <b>AJARAN AGAMA</b>	<b>Menerapkan ajaran agama dalam kehidupan sehari- hari.</b>
Perilaku yang diamati	<b>Memberi salam kepada warga sekolah.</b>
<b>Kategori</b>	<b>Indikator</b>
Membudaya (M)	Mengucapkan salam, menyapa, dan bersedia membantu semua warga sekolah maupun tamu di sekolah.
Berkembang (B)	Mengucapkan salam dan menyapa semua warga sekolah.
Mulai Berkembang (MBK)	Hanya mengucapkan salam dan menyapa kepada warga sekolah yang dikenalnya.
Memerlukan Bimbingan (MB)	Menolak mengucapkan salam dan menyapa warga sekolah.

Nilai : <b>AJARAN AGAMA</b>	<b>Menerapkan ajaran agama dalam kehidupan sehari- hari.</b>
Perilaku yang diamati	<b>Menyayangi sesama makhluk Tuhan.</b>
<b>Kategori</b>	<b>Indikator</b>
Membudaya (M)	Membela atau melindungi warga sekolah yang mengalami perlakuan tidak menyenangkan.
Berkembang (B)	Menegur atau mencegah teman yang melakukan perbuatan yang tidak menyenangkan.
Mulai Berkembang (MBK)	Ketika melihat temannya melakukan perbuatan yang tidak menyenangkan kepada teman lainnya, dia membiarkan saja.
Memerlukan Bimbingan (MB)	Ikut terlibat dalam perbuatan tidak menyenangkan kepada teman lain.

## (2) NASIONALIS

Perilaku cara berpikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.

Nilai : <b>TOLERANSI</b>	<b>Perilaku menghargai perbedaan agama, etnis, suku, pendapat, dan tindakan yang berbeda dari dirinya.</b>
Perilaku yang diamati	<b>Melakukan kegiatan bersama teman yang berbeda agama, etnis, suku, dengan orang lain.</b>
<b>Kategori</b>	<b>Indikator</b>
Membudaya (M)	Berinisiatif mengajak teman yang berbeda agama, sosial, dan budaya untuk terlibat dalam aktivitas sekolah.
Berkembang (B)	Antusias terlibat dalam aktivitas sekolah dengan teman yang berbeda agama, sosial, dan budaya.
Mulai Berkembang (MBK)	Secara sukarela terlibat dalam aktivitas sekolah dengan teman yang berbeda latar belakang agama, sosial, dan budaya.
Memerlukan Bimbingan (MB)	Hanya terlibat dalam aktivitas sekolah dengan teman yang berbeda agama, sosial, dan budaya bila diminta oleh pendidik.

Nilai : <b>SEMANGAT KEBANGSAAN</b>	<b>Menggunakan bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi.</b>
Perilaku yang diamati	<b>Menggunakan Bahasa Indonesia saat berkomunikasi dengan pendidik dan teman.</b>
<b>Kategori</b>	<b>Indikator</b>
Membudaya (M)	Selalu menggunakan Bahasa Indonesia saat berkomunikasi dengan teman dan pendidik.
Berkembang (B)	Menggunakan Bahasa Indonesia saat berkomunikasi dengan sesekali menyisipkan beberapa istilah yang berasal dari bahasa daerah.
Mulai Berkembang (MBK)	Menggunakan campuran bahasa daerah dan Bahasa Indonesia saat berkomunikasi dengan teman dan pendidik
Memerlukan Bimbingan (MB)	Menggunakan bahasa daerah saat berkomunikasi dengan teman dan pendidik

Nilai : <b>SEMANGAT KEBANGSAAN</b>	<b>Menyanyikan lagu-lagu perjuangan.</b>
Perilaku yang diamati	<b>Menghayati saat menyanyikan lagu Indonesia raya dan lagu wajib nasional.</b>
<b>Kategori</b>	<b>Indikator</b>
Membudaya (M)	Menyanyikan lagu Indonesia Raya dan lagu-lagu wajib nasional dengan semangat dan penghayatan.
Berkembang (B)	Menyanyikan lagu Indonesia Raya dan lagu-lagu wajib nasional dengan menghapalkan syair dan nadanya.
Mulai Berkembang (MBK)	Menirukan lagu Indonesia Raya dan lagu-lagu wajib nasional yang diperdengarkan
Memerlukan Bimbingan (MB)	Tertarik mendengarkan lagu Indonesia raya dan lagu wajib nasional.

Nilai : <b>PEDULI LINGKUNGAN</b>	<b>Menjaga kebersihan lingkungan.</b>
Perilaku yang diamati	<b>Menjaga kebersihan lingkungan kelas dan sekolah.</b>
<b>Kategori</b>	<b>Indikator</b>
Membudaya (M)	Mengajak teman membuang sampah di tempatnya
Berkembang (B)	Membuang sampah di tempatnya
Mulai Berkembang (MBK)	Membuang sampah di tempatnya atas permintaan pendidik.
Memerlukan Bimbingan (MB)	Membuang sampah sembarangan.

### (3) INTEGRITAS

Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.

Nilai : <b>KEJUJURAN</b>	<b>Perilaku dan ucapan dapat dipercaya/tidak berbohong/berpura-pura.</b>
Perilaku yang diamati	<b>Mengakui kesalahan.</b>
<b>Kategori</b>	<b>Indikator</b>
Membudaya (M)	Bila melakukan kesalahan bersedia mengakui dengan sukarela (tanpa ditanya).
Berkembang (B)	Mengakui kesalahan dengan meminta dukungan dan perantaraan orang lain (teman atau orang tua).
Mulai Berkembang (MBK)	Mau mengakui kesalahan setelah ditanya oleh pendidik.
Memerlukan Bimbingan (MB)	Tidak mau mengakui kesalahan yang dilakukannya.

Nilai : <b>KEJUJURAN</b>	<b>Perilaku tidak berbuat curang</b>
Perilaku yang diamati	<b>Mengerjakan tugas/ulangan/ujian dengan tidak meniru/menyontek pekerjaan temannya</b>
<b>Kategori</b>	<b>Indikator</b>
Membudaya (M)	Mengajak teman untuk tidak meniru pekerjaan teman ketika mengerjakan tugas/ulangan/ujian.
Berkembang (B)	Mengerjakan tugas/ulangan/ujian dengan tidak meniru/menyontek pekerjaan temannya.
Mulai Berkembang (MBK)	Bertanya kepada teman untuk mendapatkan jawaban ketika mengerjakan tugas/ulangan/ujian.
Memerlukan Bimbingan (MB)	Meniru/menyontek pekerjaan temannya ketika mengerjakan tugas/ulangan/ujian.

Nilai : <b>DISIPLIN</b>	<b>Perilaku mematuhi aturan/tata tertib/norma yang berlaku.</b>
Perilaku yang diamati	<b>Kepatuhan pada tata tertib sekolah.</b>
<b>Kategori</b>	<b>Indikator</b>
Membudaya (M)	Mengajak teman-teman untuk mematuhi aturan/tata tertib sekolah.
Berkembang (B)	Mematuhi aturan/tata tertib sekolah dengan sukarela.
Mulai Berkembang (MBK)	Mematuhi aturan/tata tertib sekolah bila diawasi pendidik.
Memerlukan Bimbingan (MB)	Sering melanggar aturan/tata tertib sekolah.

Nilai : <b>DISIPLIN</b>	<b>Perilaku mematuhi aturan/tata tertib/norma yang berlaku.</b>
Perilaku yang diamati	<b>Mematuhi jadwal tugas dan jam belajar di sekolah.</b>
<b>Kategori</b>	<b>Indikator</b>
Membudaya (M)	Mengajak teman-teman untuk hadir di sekolah tepat waktu, dan menyerahkan tugas sekolah sesuai jadwal yang ditentukan pendidik.
Berkembang (B)	Hadir di sekolah tepat waktu, dan menyerahkan semua tugas sesuai jadwal yang diberikan pendidik.
Mulai Berkembang (MBK)	Kadang-kadang terlambat datang di sekolah, serta terlambat dalam menyerahkan tugas sehingga harus diingatkan pendidik.
Memerlukan Bimbingan (MB)	Sering terlambat datang di sekolah, dan tidak pernah mengumpulkan tugas sesuai jadwal yang ditetapkan pendidik.

#### (4) MANDIRI

Perilaku tidak bergantung pada orang lain dan mempergunakan tenaga, pikiran, waktu untuk merealisasikan harapan, mimpi, dan cita-cita.

Nilai : <b>RASA INGIN TAHU</b>	<b>Perilaku yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajari, dilihat, dan didengar.</b>
Perilaku yang diamati	<b>Mencari informasi terkait materi pelajaran dari berbagai sumber atau bertanya.</b>
<b>Kategori</b>	<b>Indikator</b>
Membudaya (M)	Membantu teman untuk mendapatkan penjelasan atau informasi dari pendidik terkait materi pelajaran.
Berkembang (B)	Bertanya atau mencari informasi dari berbagai sumber terkait materi pelajaran dengan inisiatif sendiri.
Mulai Berkembang (MBK)	Sesekali memerlukan dorongan untuk bertanya atau mencari informasi dari berbagai sumber terkait materi pelajaran.
Memerlukan Bimbingan (MB)	Memerlukan dorongan untuk bertanya atau mencari informasi dari berbagai sumber terkait materi pelajaran.

Nilai : <b>KERJA KERAS</b>	<b>Tidak bergantung pada orang lain.</b>
Perilaku yang diamati	<b>Tidak bergantung pada orang lain dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh sekolah.</b>
<b>Kategori</b>	<b>Indikator</b>
Membudaya (M)	Memiliki inisiatif untuk menyelesaikan sendiri tugas yang diberikan oleh sekolah.
Berkembang (B)	Mengerjakan tugas yang diberikan oleh sekolah tanpa dibantu atau didorong orang lain.
Mulai Berkembang (MBK)	Mengerjakan tugas yang diberikan oleh sekolah, namun sesekali dibantu atau didorong orang lain.
Memerlukan Bimbingan (MB)	Mengerjakan tugas yang diberikan oleh sekolah dengan selalu dibantu orang lain.

Nilai : <b>TANGGUNG JAWAB</b>	<b>Kesadaran belajar.</b>
Perilaku yang diamati	<b>Menyiapkan dan membawa peralatan belajar yang diperlukan.</b>
<b>Kategori</b>	<b>Indikator</b>
Membudaya (M)	Memiliki inisiatif untuk menyiapkan dan membawa sendiri peralatan belajar yang diperlukan.
Berkembang (B)	Menyiapkan dan membawa peralatan belajar yang diperlukan tanpa dibantu orang lain.
Mulai Berkembang (MBK)	Menyiapkan dan membawa peralatan belajar yang diperlukan namun sesekali dibantu atau diingatkan orang lain.
Memerlukan Bimbingan (MB)	Menyiapkan dan membawa peralatan belajar yang diperlukan dengan selalu dibantu atau diingatkan orang lain.

Nilai : <b>TANGGUNG JAWAB</b>	<b>Kesadaran belajar.</b>
Perilaku yang diamati	<b>Memberikan perhatian terhadap pelajaran.</b>
<b>Kategori</b>	<b>Indikator</b>
Membudaya (M)	Terlibat aktif dalam semua pembelajaran di kelas.
Berkembang (B)	Memberikan perhatian kepada semua pelajaran yang diberikan oleh pendidik
Mulai Berkembang (MBK)	Hanya memberikan perhatian kepada pelajaran yang disukai.
Memerlukan Bimbingan (MB)	Kurang memberikan perhatian kepada pelajaran yang diberikan oleh pendidik.



### (5) GOTONG ROYONG

Perilaku menghargai semangat kerja sama dan bahu membahu menyelesaikan persoalan bersama, menjalin komunikasi dan persahabatan, memberi bantuan/pertolongan pada orang-orang yang membutuhkan.

Nilai : <b>KERJASAMA</b>	<b>Berpartisipasi dalam kegiatan kelompok untuk menyelesaikan sebuah tugas dengan cara yang efektif dan harmonis.</b>
Perilaku yang diamati	<b>Berpartisipasi dalam kegiatan kelompok di kelas.</b>
<b>Kategori</b>	<b>Indikator</b>
Membudaya (M)	Berpartisipasi aktif dan mengajak teman lain untuk berpartisipasi dalam kegiatan kelompok di kelas.
Berkembang (B)	Berpartisipasi dalam kegiatan kelompok dengan teman sekelas
Mulai Berkembang (MBK)	Berpartisipasi dalam kegiatan kelompok dgn teman dekat/tertentu saja
Memerlukan Bimbingan (MB)	Berpartisipasi dalam kegiatan kelompok dengan teman sekelas atas permintaan pendidik.

Nilai : <b>KOMUNIKATIF</b>	<b>Berbicara, menyampaikan pendapat, dan memberi informasi kepada orang lain.</b>
Perilaku yang diamati	<b>Berbicara dan berpartisipasi dalam percakapan dengan teman dan pendidik.</b>
<b>Kategori</b>	<b>Indikator</b>
Membudaya (M)	Memiliki inisiatif untuk memulai percakapan dengan teman-teman dan pendidik di kelasnya.
Berkembang (B)	Berpartisipasi dalam percakapan dengan beberapa teman dan pendidik di kelasnya.
Mulai Berkembang (MBK)	Berbicara dengan teman dan pendidik atas kemauan sendiri
Memerlukan Bimbingan (MB)	Lebih banyak mendengarkan daripada berbicara, dan hanya berbicara bila diminta.

Nilai : <b>KETULUSAN</b>	<b>Perilaku yang menunjukkan kesungguhan dan mencerminkan kebersihan hati.</b>
Perilaku yang diamati	<b>Mengerjakan tugas dan Menolong sesama dengan sukarela</b>
<b>Kategori</b>	<b>Indikator</b>
Membudaya (M)	Secara sukarela menolong dan berbagi dengan warga sekolah dan orang lain di luar sekolah
Berkembang (B)	Menolong dan berbagi kepada warga sekolah secara sukarela.
Mulai Berkembang (MBK)	Hanya mau menolong dan berbagi dengan orang yang disukai.
Memerlukan Bimbingan (MB)	Menolong dan berbagi dengan orang lain hanya bila diminta

## **B. Jenjang SD/MI Kelas 4 - 6**

### **(1) RELIGIUS - KEBERIMANAN TERHADAP TUHAN YANG MAHA ESA**

Perilaku patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.

Nilai : <b>BERIBADAH</b>	<b>Ketaatan melaksanakan ibadah.</b>
Perilaku yang diamati	<b>Mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah.</b>
<b>Kategori</b>	<b>Indikator</b>
Membudaya (M)	Mengajak teman-temannya untuk mengikuti kegiatan ibadah dan aktifberperan dalam kegiatan ibadah di sekolah.
Berkembang (B)	Bersikap antusias untuk mengikuti kegiatan ibadah dan berperan dalam kegiatan ibadah di sekolah.
Mulai Berkembang (MBK)	Bersikap antusias untuk mengikuti kegiatan ibadah, tetapi kurang antusias untuk mengambil peran dalam kegiatan ibadah di sekolah.
Memerlukan Bimbingan (MB)	Bersikap kurang antusias untuk mengikuti kegiatan ibadah di sekolah.

Nilai : <b>BERIBADAH</b>	<b>Ketaatan melaksanakan ibadah.</b>
Perilaku yang diamati	<b>Mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah.</b>
<b>Kategori</b>	<b>Indikator</b>
Membudaya (M)	Bersikap antusias dan berperan aktif dalam perayaan keagamaan di sekolah.
Berkembang (B)	Bersikap antusias untuk mengikuti perayaan keagamaan di sekolah.
Mulai Berkembang (MBK)	Bersikap kurang antusias, tetapi mau mengikuti perayaan keagamaan di sekolah dengan sukarela.
Memerlukan Bimbingan (MB)	Bersikap kurang antusias, masih harus dimotivasi atau diingatkan untuk mengikuti perayaan keagamaan di sekolah.

Nilai : <b>AJARAN AGAMA</b>	<b>Menerapkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.</b>
Perilaku yang diamati	<b>Memberi salam kepada warga sekolah.</b>
<b>Kategori</b>	<b>Indikator</b>
Membudaya (M)	Mengucapkan salam, menyapa, dan bersedia membantu semua warga sekolah maupun tamu di sekolah.
Berkembang (B)	Mengucapkan salam dan menyapa semua warga sekolah.
Mulai Berkembang (MBK)	Hanya mengucapkan salam dan menyapa kepada warga sekolah yang dikenalnya.
Memerlukan Bimbingan (MB)	Menolak mengucapkan salam dan menyapa warga

Nilai : <b>AJARAN AGAMA</b>	<b>Menerapkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.</b>
Perilaku yang diamati	<b>Menyayangi sesama makhluk Tuhan.</b>
<b>Kategori</b>	<b>Indikator</b>
Membudaya (M)	Membela atau melindungi warga sekolah yang mengalami perlakuan tidak menyenangkan.
Berkembang (B)	Menegur atau mencegah teman yang melakukan perbuatan yang tidak menyenangkan.
Mulai Berkembang (MBK)	Ketika melihat temannya melakukan perbuatan yang tidak menyenangkan kepada teman lainnya, dia membiarkan saja.
Memerlukan Bimbingan (MB)	Ikut terlibat dalam perbuatan tidak menyenangkan kepada teman lain.

## (2) NASIONALIS

Perilaku cara berpikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya

Nilai : <b>TOLERANSI</b>	<b>Perilaku menghargai perbedaan agama, etnis, suku, pendapat, dan tindakan yang berbeda dari dirinya.</b>
Perilaku yang diamati	<b>Melakukan kegiatan bersama teman yang berbeda agama, etnis, suku, dengan orang lain.</b>
<b>Kategori</b>	<b>Indikator</b>
Membudaya (M)	Aktif mengajak teman yang berbeda agama, sosial, dan budaya untuk terlibat dalam aktivitas sekolah.
Berkembang (B)	Antusias terlibat dalam aktivitas sekolah dengan teman yang berbeda agama, sosial, dan budaya.
Mulai Berkembang (MBK)	Secara sukarela terlibat dalam aktivitas sekolah dengan teman yang berbeda latar belakang agama, sosial, dan budaya.
Memerlukan Bimbingan (MB)	Hanya terlibat dalam aktivitas sekolah dengan teman yang berbeda agama, sosial, dan budaya bila diminta oleh pendidik.

Nilai : <b>SEMANGAT KEBANGSAAN</b>	<b>Menggunakan bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi.</b>
Perilaku yang diamati	<b>Menggunakan Bahasa Indonesia saat berkomunikasi dengan pendidik dan teman.</b>
<b>Kategori</b>	<b>Indikator</b>
Membudaya (M)	Selalu menggunakan Bahasa Indonesia saat berkomunikasi dengan teman dan pendidik.
Berkembang (B)	Menggunakan Bahasa Indonesia saat berkomunikasi dengan sesekali menyisipkan beberapa istilah yang berasal dari bahasa daerah.
Mulai Berkembang (MBK)	Menggunakan campuran bahasa daerah dan Bahasa Indonesia saat berkomunikasi dengan teman dan pendidik
Memerlukan Bimbingan (MB)	Menggunakan bahasa daerah saat berkomunikasi dengan teman dan pendidik

Nilai : <b>PEDULI LINGKUNGAN</b>	<b>Menjaga kebersihan lingkungan.</b>
Perilaku yang diamati	<b>Menjaga kebersihan lingkungan kelas dan sekolah.</b>
<b>Kategori</b>	<b>Indikator</b>
Membudaya (M)	Mengajak teman membuang sampah di tempatnya
Berkembang (B)	Membuang sampah di tempatnya
Mulai Berkembang (MBK)	Membuang sampah di tempatnya atas permintaan pendidik.
Memerlukan Bimbingan (MB)	Membuang sampah sembarangan.

Nilai : <b>SEMANGAT KEBANGSAAN</b>	<b>Menyanyikan lagu-lagu perjuangan.</b>
Perilaku yang diamati	<b>Menghayati saat menyanyikan lagu Indonesia raya dan lagu wajib nasional.</b>
<b>Kategori</b>	<b>Indikator</b>
Membudaya (M)	Menyanyikan lagu Indonesia Raya dan lagu-lagu wajib nasional dengan semangat dan penghayatan.
Berkembang (B)	Menyanyikan lagu Indonesia Raya dan lagu-lagu wajib nasional dengan menghapalkan syair dan nadanya.
Mulai Berkembang (MBK)	Menirukan lagu Indonesia Raya dan lagu-lagu wajib nasional yang diperdengarkan
Memerlukan Bimbingan (MB)	Tertarik mendengarkan lagu Indonesia raya dan lagu wajib nasional.

Nilai : <b>PEDULI LINGKUNGAN</b>	<b>Menjaga kebersihan lingkungan.</b>
Perilaku yang diamati	<b>Menjaga kebersihan lingkungan kelas dan sekolah.</b>
<b>Kategori</b>	<b>Indikator</b>
Membudaya (M)	Mengajak teman membuang sampah di tempatnya
Berkembang (B)	Membuang sampah di tempatnya
Mulai Berkembang (MBK)	Membuang sampah di tempatnya atas permintaan pendidik.
Memerlukan Bimbingan (MB)	Membuang sampah sembarangan.

### (3) INTEGRITAS

Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.

Nilai : <b>KEJUJURAN</b>	<b>Perilaku dan ucapandapat dipercaya/tidak berbohong/berpura-pura.</b>
Perilaku yang diamati	<b>Mengakui kesalahan.</b>
<b>Kategori</b>	<b>Indikator</b>
Membudaya (M)	Bila melakukan kesalahan bersedia mengakui dengan sukarela (tanpa ditanya).
Berkembang (B)	Mengakui kesalahan dengan meminta dukungan dan perantaraan orang lain (teman atau orang tua).
Mulai Berkembang (MBK)	Mau mengakui kesalahan setelah ditanya oleh pendidik.
Memerlukan Bimbingan (MB)	Tidak mau mengakui kesalahan yang dlakukannya.

Nilai : <b>KEJUJURAN</b>	<b>Perilaku tidak berbuat curang</b>
Perilaku yang diamati	<b>Mengerjakan tugas/ulangan/ujian dengan tidak meniru/menyontek pekerjaan temannya</b>
<b>Kategori</b>	<b>Indikator</b>
Membudaya (M)	Mengajak teman untuk tidak meniru/menyontek pekerjaan teman ketika mengerjakan tugas/ulangan/ujian.
Berkembang (B)	Mengerjakan tugas/ulangan/ujian tanpa meniru/menyontek pekerjaan temannya.
Mulai Berkembang (MBK)	Bertanya kepada teman untuk mendapatkan jawaban ketika kesulitan mengerjakan tugas/ulangan/ujian.
Memerlukan Bimbingan (MB)	Selalu meniru/menyontek pekerjaan temannya ketika mengerjakan tugas/ulangan/ujian.

Nilai : <b>DISIPLIN</b>	<b>Perilaku mematuhi aturan/tata tertib/norma yang berlaku.</b>
Perilaku yang diamati	<b>Kepatuhan pada tata tertib sekolah.</b>
<b>Kategori</b>	<b>Indikator</b>
Membudaya (M)	Mengajak teman-teman untuk mematuhi aturan/tata tertib sekolah.
Berkembang (B)	Mematuhi aturan/tata tertib sekolah dengan sukarela.
Mulai Berkembang (MBK)	Mematuhi aturan/tata tertib sekolah bila diawasi pendidik.
Memerlukan Bimbingan (MB)	Sering melanggar aturan/tata tertib sekolah.

Nilai : <b>DISIPLIN</b>	<b>Perilaku mematuhi aturan/tata tertib/norma yang berlaku.</b>
Perilaku yang diamati	<b>Mematuhi jadwal tugas dan jam belajar di sekolah.</b>
<b>Kategori</b>	<b>Indikator</b>
Membudaya (M)	Memotivasi teman untuk hadir di sekolah tepat waktu, dan menyerahkan tugas sekolah sesuai jadwal yang ditentukan pendidik.
Berkembang (B)	Hadir di sekolah tepat waktu, dan menyerahkan semua tugas sesuai jadwal yang diberikan pendidik.
Mulai Berkembang (MBK)	Kadang-kadang terlambat datang di sekolah, serta terlambat dalam menyerahkan tugas sehingga harus diingatkan pendidik.
Memerlukan Bimbingan (MB)	Sering terlambat datang di sekolah, dan tidak pernah mengumpulkan tugas sesuai jadwal yang ditetapkan pendidik.

#### (4) MANDIRI

Perilaku tidak bergantung pada orang lain dan mempergunakan tenaga, pikiran, waktu untuk merealisasikan harapan, mimpi, dan cita-cita.

Nilai : <b>RASA INGIN TAHU</b>	<b>Perilaku yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajari, dilihat, dan didengar.</b>
Perilaku yang diamati	<b>Mencari informasi terkait materi pelajaran dari berbagai sumber atau bertanya.</b>
<b>Kategori</b>	<b>Indikator</b>
Membudaya (M)	Mengajak teman untuk mencari informasi dari berbagai sumber terkait materi pelajaran sebagaimana dirinya.
Berkembang (B)	Bertanya atau mencari informasi dari berbagai sumber terkait materi pelajaran dengan inisiatif sendiri.
Mulai Berkembang (MBK)	Sesekali memerlukan dorongan untuk bertanya atau mencari informasi dari berbagai sumber terkait materi pelajaran.
Memerlukan Bimbingan (MB)	Memerlukan dorongan untuk bertanya atau mencari informasi dari berbagai sumber terkait materi pelajaran.

Nilai : <b>KERJA KERAS</b>	<b>Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi hambatan belajar, tugas, dan menyelesaikan tugas sebaik-baiknya.</b>
Perilaku yang diamati	<b>Menyelesaikan tugas dari pendidik tanpa bantuan orang lain.</b>
<b>Kategori</b>	<b>Indikator</b>
Membudaya (M)	Menyelesaikan tugas dari pendidik tanpa bantuan dari orang lain serta memberikan bantuan pada teman lain.
Berkembang (B)	Menyelesaikan tugas dari pendidik tanpa bantuan dari orang lain.
Mulai Berkembang (MBK)	Menyelesaikan tugas dari pendidik dengan sedikit bantuan dari orang lain.
Memerlukan Bimbingan (MB)	Selalu meminta orang lain untuk menyelesaikan tugas dari pendidik.

Nilai : <b>TANGGUNG JAWAB</b>	<b>Kesadaran belajar</b>
Perilaku yang diamati	<b>Kebiasaan belajar</b>
<b>Kategori</b>	<b>Indikator</b>
Membudaya (M)	Menjadi teman belajar bagi peserta didik yang lain.
Berkembang (B)	Belajar tanpa harus diingatkan oleh orang lain.
Mulai Berkembang (MBK)	Sesekali masih perlu diingatkan oleh orang lain untuk belajar.
Memerlukan Bimbingan (MB)	Selalu diingatkan oleh orang lain untuk belajar.

Nilai : <b>TANGGUNG JAWAB</b>	<b>Kesadaran belajar</b>
Perilaku yang diamati	<b>Memberikan perhatian terhadap pelajaran.</b>
<b>Kategori</b>	<b>Indikator</b>
Membudaya (M)	Terlibat aktif dalam semua pembelajaran di kelas.
Berkembang (B)	Memberikan perhatian kepada semua pelajaran yang diberikan oleh pendidik.
Mulai Berkembang (MBK)	Hanya memberikan perhatian kepada pelajaran yang disukai.
Memerlukan Bimbingan (MB)	Kurang memberikan perhatian kepada pelajaran yang diberikan oleh pendidik.



Nilai : <b>TIDAK BERGANTUNG</b>	<b>Tidak bergantung pada orang lain.</b>
Perilaku yang diamati	<b>Memiliki kepercayaan diri untuk mengerjakan tugas sekolah</b>
<b>Kategori</b>	<b>Indikator</b>
Membudaya (M)	Antusias mengerjakan tugas individual di depan kelas dan menjadi pemimpin (motivator) bagi teman-temannya dalam tugas kelompok di depan kelas.
Berkembang (B)	Bersedia mengerjakan tugas individual dan kelompok di depan kelas.
Mulai Berkembang (MBK)	Bersedia mengerjakan tugas individual dan kelompok di depan kelas meskipun untuk tugas individual masih perlu bantuan/bimbingan.
Memerlukan Bimbingan (MB)	Menolak bila diminta untuk mengerjakan tugas individual di depan kelas namun bersedia bila tugas kelompok.

#### (5) GOTONG ROYONG

Perilaku menghargai semangat kerja sama dan bahu membahu menyelesaikan persoalan bersama, menjalin komunikasi dan persahabatan, memberi bantuan/pertolongan pada orang-orang yang membutuhkan.

Nilai : <b>KERJASAMA</b>	<b>Berpartisipasi dalam kegiatan kelompok untuk menyelesaikan sebuah tugas dengan cara yang efektif dan harmonis.</b>
Perilaku yang diamati	<b>Membantu kelompok untuk menyelesaikan suatu tugas.</b>
<b>Kategori</b>	<b>Indikator</b>
Membudaya (M)	Mengajak teman untuk membantu kelompok dalam menyelesaikan tugas.
Berkembang (B)	Secara sukarela membantu kelompok untuk menyelesaikan tugas atas kemauan sendiri.
Mulai Berkembang (MBK)	Hanya bersedia memberikan bantuan kepada kelompok bila diminta.
Memerlukan Bimbingan (MB)	Menolak memberi bantuan kepada kelompok untuk menyelesaikan tugas.

Nilai : <b>KOMUNIKATIF</b>	<b>Berbicara, menyampaikan pendapat, dan memberi informasi kepada orang lain.</b>
Perilaku yang diamati	<b>Memberikan informasi kepada teman dan pendidik.</b>
<b>Kategori</b>	<b>Indikator</b>
Membudaya (M)	Aktif terlibat dalam percakapan dengan teman-teman sekelas dan para pendidik.
Berkembang (B)	Berani memulai percakapan dengan teman-teman sekelas dan para pendidik.
Mulai Berkembang (MBK)	Menyatakan keinginan dan menjawab pertanyaan atas kemauan sendiri.
Memerlukan Bimbingan (MB)	Hanya bersedia menyatakan keinginan dan menjawab pertanyaan atas permintaan pendidik.

Nilai : <b>KETULUSAN</b>	<b>Perilaku yang menunjukkan kesungguhan dan mencerminkan kebersihan hati.</b>
Perilaku yang diamati	<b>Menolong dan berbagi dengan orang lain tanpa pamrih.</b>
<b>Kategori</b>	<b>Indikator</b>
Membudaya (M)	Secara sukarela menolong dan berbagi dengan warga sekolah.
Berkembang (B)	Menolong dan berbagi kepada warga sekolah secara sukarela.
Mulai Berkembang (MBK)	Hanya mau menolong dan berbagi dengan orang yang disukai.
Memerlukan Bimbingan (MB)	Menolong dan berbagi dengan orang lain untuk mendapatkan pujian atau supaya diperhatikan.

### C. Jenjang SMP/MTs Kelas 7 - 9

#### (1) RELIGIUS - KEBERIMANAN TERHADAP TUHAN YANG MAHA ESA

Perilaku patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.

Nilai : <b>BERIBADAH</b>	<b>KETAATAN MELAKSANAKAN IBADAH</b>
Perilaku yang diamati	<b>Mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah atau di luar sekolah.</b>
<b>Kategori</b>	<b>Indikator</b>
Membudaya (M)	Aktif mengajak teman untuk berperan dalam kegiatan/perayaan keagamaan di sekolah atau di luar sekolah.
Berkembang (B)	Berperan aktif dalam kegiatan/perayaan keagamaan di sekolah atau di luar sekolah.
Mulai Berkembang (MBK)	Antusias untuk mengikuti kegiatan/perayaan keagamaan di sekolah atau di luar sekolah.
Memerlukan Bimbingan (MB)	Kurang antusias untuk mengikuti kegiatan/perayaan keagamaan di sekolah atau di luar sekolah.

Nilai : <b>AJARAN AGAMA</b>	<b>KETAATAN MELAKSANAKAN AJARAN AGAMA</b>
Perilaku yang diamati	<b>Mengucapkan salam dan menyapa orang lain.</b>
<b>Kategori</b>	<b>Indikator</b>
Membudaya (M)	Mengucapkan salam, menyapa, dan bersedia membantu semua warga sekolah maupun tamu di sekolah.
Berkembang (B)	Mengucapkan salam dan menyapa semua warga sekolah.
Mulai Berkembang (MBK)	Mengucapkan salam dan menyapa warga sekolah yang sudah dikenal.
Memerlukan Bimbingan (MB)	Tidak mengucapkan salam dan menyapa warga sekolah.

Nilai : <b>AJARAN AGAMA</b>	<b>KETAATAN MELAKSANAKAN AJARAN AGAMA</b>
Perilaku yang diamati	<b>Berbuat kebaikan kepada orang lain.</b>
<b>Kategori</b>	<b>Indikator</b>
Membudaya (M)	Membela atau melindungi warga sekolah yang mengalami perlakuan tidak menyenangkan.
Berkembang (B)	Menegur atau mencegah teman yang melakukan perbuatan yang tidak menyenangkan.
Mulai Berkembang (MBK)	Ketika melihat temannya melakukan perbuatan yang tidak menyenangkan kepada teman lainnya, dia membiarkan saja.
Memerlukan Bimbingan (MB)	Ikut terlibat dalam perbuatan tidak menyenangkan kepada teman lain.

Nilai : <b>TOLERANSI</b>	<b>TOLERANSI BERAGAMA</b>
Perilaku yang diamati	<b>Menghargai perbedaan agama dengan orang lain.</b>
<b>Kategori</b>	<b>Indikator</b>
Membudaya (M)	Memiliki inisiatif untuk mengajak teman berbeda agama untuk berteman dan bekerjasama.
Berkembang (B)	Bersedia berteman dan bekerjasama dengan teman yang berbeda agama.
Mulai Berkembang (MBK)	Berteman dan bekerjasama dengan teman yang berbeda agama bila dimotivasi oleh pendidik.
Memerlukan Bimbingan (MB)	Menolak berteman dan bekerjasama dengan teman yang berbeda agama.

## (2) INTEGRITAS

Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.

Nilai : <b>TANGGUNG JAWAB</b>	<b>Perilaku yang menunjukkan perwujudan dari kesadaran akan kewajiban.</b>
Perilaku yang diamati	<b>Mengerjakan tugas sampai selesai dan tepat waktu.</b>
<b>Kategori</b>	<b>Indikator</b>
Membudaya (M)	Mengerjakan tugas sampai selesai dengan hasil yang baik dan tepat waktu.
Berkembang (B)	Mengerjakan tugas sampai selesai dan tepat waktu, namun dengan hasil yang kurang baik.
Mulai Berkembang (MBK)	Mengerjakan tugas sampai selesai, namun tidak tepat waktu, dan dengan hasil yang kurang baik.
Memerlukan Bimbingan (MB)	Tidak menyelesaikan atau tidak mengerjakan tugas yang diberikan.

Nilai : <b>TEGUH PENDIRIAN</b>	<b>Memiliki keyakinan atau pendirian yang tidak berubah walaupun mendapat godaan, ancaman, ataupun rintangan.</b>
Perilaku yang diamati	<b>Memiliki keteguhan pendirian dan memegang prinsip dalam pergaulan dengan teman-teman sebaya untuk mematuhi tata tertib, peraturan, dan norma.</b>
<b>Kategori</b>	<b>Indikator</b>
Membudaya (M)	Mengajak teman untuk mematuhi tata tertib, peraturan, dan norma.
Berkembang (B)	Tidak terpengaruh untuk melanggar tata tertib, peraturan, dan norma, meskipun ada bujukan.
Mulai Berkembang (MBK)	Terpengaruh untuk melanggar tata tertib, peraturan, dan norma bila banyak teman yang melakukan.
Memerlukan Bimbingan (MB)	Mudah terpengaruh oleh bujukan teman untuk melanggar tata tertib, peraturan, dan norma.

<b>NILAI : KEJUJURAN</b>	<b>Perilaku yang mencerminkan adanya kesesuaian antara hati, perkataan, dan perbuatan.</b>
Perilaku yang diamati	<b>Mengerjakan tugas/ulangan/ujian dengan tidak meniru/menyontek pekerjaan temannya.</b>
<b>Kategori</b>	<b>Indikator</b>
Membudaya (M)	Mengajak teman untuk tidak meniru pekerjaan teman ketika mengerjakan tugas/ulangan/ujian.
Berkembang (B)	Mengerjakan tugas/ulangan/ujian dengan tidak meniru/menyontek pekerjaan temannya.
Mulai Berkembang (MBK)	Bertanya kepada teman untuk mendapatkan jawaban ketika mengerjakan tugas/ulangan/ujian.
Memerlukan Bimbingan (MB)	Meniru/menyontek pekerjaan temannya ketika mengerjakan tugas/ulangan/ujian.

Nilai : <b>DISIPLIN</b>	<b>Perilaku yang taat dan patuh terhadap peraturan.</b>
Perilaku yang diamati	<b>Menyerahkan tugas dan hadir di sekolah tepat waktu.</b>
<b>Kategori</b>	<b>Indikator</b>
Membudaya (M)	Mengajak teman untuk menyerahkan tugas dan hadir di sekolah tepat waktu.
Berkembang (B)	Menyerahkan semua tugas dan hadir di sekolah tepat waktu.
Mulai Berkembang (MBK)	Menunda-nunda dalam menyerahkan tugas sehingga harus diingatkan dan kadang-kadang terlambat datang di sekolah.
Memerlukan Bimbingan (MB)	Tidak pernah mengumpulkan tugas dan sering terlambat datang di sekolah.

### (3) NASIONALIS

Perilaku cara berpikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.

Nilai : <b>TOLERANSI</b>	<b>Perilaku menghargai perbedaan agama, etnis, suku, pendapat, dan tindakan yang berbeda dari dirinya.</b>
Perilaku yang diamati	<b>Menghargai perbedaan agama, etnis, suku, pendapat, dan tindakan dengan orang lain.</b>
<b>Kategori</b>	<b>Indikator</b>
Membudaya (M)	Aktif mengajak teman yang berbeda latar belakang agama, sosial, dan budaya untuk terlibat dalam aktivitas sekolah.
Berkembang (B)	Antusias terlibat dalam aktivitas sekolah dengan teman yang berbeda latar belakang agama, sosial, dan budaya.
Mulai Berkembang (MBK)	Secara sukarela terlibat dalam aktivitas sekolah dengan teman yang berbeda latar belakang agama, sosial, dan budaya.
Memerlukan Bimbingan (MB)	Terlibat dalam aktivitas sekolah dengan teman yang berbeda latar belakang agama, sosial, dan budaya bila diminta oleh pendidik.

Nilai : <b>CINTA TANAH AIR</b>	<b>Cara berpikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa.</b>
Perilaku yang diamati	<b>Bergaya hidup sesuai dengan kepribadian bangsa Indonesia.</b>
<b>Kategori</b>	<b>Indikator</b>
Membudaya (M)	Mengajak teman untuk bergaya hidup sesuai dengan kepribadian bangsa Indonesia.
Berkembang (B)	Menunjukkan gaya hidup yang sesuai dengan kepribadian bangsa Indonesia.
Mulai Berkembang (MBK)	Meniru gaya hidup budaya asing, meskipun tidak bertentangan dengan kepribadian bangsa Indonesia.
Memerlukan Bimbingan (MB)	Terpengaruh oleh gaya hidup dari budaya asing yang tidak sesuai dengan kepribadian bangsa Indonesia.

Nilai : <b>SEMANGAT KEBANGSAAN</b>	<b>Berkomunikasi menggunakan bahasa nasional.</b>
Perilaku yang diamati	<b>Menggunakan Bahasa Indonesia dalam berkomunikasi dengan teman dan pendidik.</b>
<b>Kategori</b>	<b>Indikator</b>
Membudaya (M)	Menggunakan Bahasa Indonesia saat berkomunikasi dengan teman dan pendidik.
Berkembang (B)	Menggunakan Bahasa Indonesia saat berkomunikasi dengan menyisipkan beberapa istilah yang berasal dari Bahasa daerah.
Mulai Berkembang (MBK)	Menggunakan bahasa daerah dan Bahasa Indonesia saat berkomunikasi dengan teman dan pendidik.
Memerlukan Bimbingan (MB)	Menggunakan bahasa daerah saat berkomunikasi dengan teman dan pendidik.

Nilai : <b>PEDULI LINGKUNGAN</b>	<b>Mengupayakan pencegahan kerusakan lingkungan alam di sekitar dan mengembangkan upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.</b>
Perilaku yang diamati	<b>Menjaga kebersihan lingkungan sekitar.</b>
<b>Kategori</b>	<b>Indikator</b>
Membudaya (M)	Mengajak teman memperindah kelas dan sekolah dengan tanaman.
Berkembang (B)	Memperindah kelas dan sekolah dengan tanaman.
Mulai Berkembang (MBK)	Menjaga kebersihan kelas.
Memerlukan Bimbingan (MB)	Menjaga kebersihan kelas atas permintaan pendidik.

#### (4) MANDIRI

Perilaku tidak bergantung pada orang lain dan mempergunakan tenaga, pikiran, waktu untuk merealisasikan harapan, mimpi dan cita-cita.

Nilai : <b>RASA INGIN TAHU</b>	<b>Perilaku yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajari, dilihat, dan didengar.</b>
Perilaku yang diamati	<b>Mencari informasi terkait materi pelajaran dari berbagai sumber atau bertanya.</b>
<b>Kategori</b>	<b>Indikator</b>
Membudaya (M)	Mengajak teman untuk mencari informasi dari berbagai sumber terkait materi pelajaran sebagaimana dirinya.
Berkembang (B)	Bertanya atau mencari informasi dari berbagai sumber terkait materi pelajaran dengan inisiatif sendiri.
Mulai Berkembang (MBK)	Sesekali memerlukan dorongan untuk bertanya atau mencari informasi dari berbagai sumber terkait materi pelajaran.
Memerlukan Bimbingan (MB)	Memerlukan dorongan untuk bertanya atau mencari informasi dari berbagai sumber terkait materi pelajaran.

Nilai : <b>KERJA KERAS</b>	<b>Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi hambatan belajar, tugas, dan menyelesaikan tugas sbaik-baiknya.</b>
Perilaku yang diamati	<b>Bersungguh-sungguh mengatasi kesulitan dan/hambatan dalam menyelesaikan tugas.</b>
<b>Kategori</b>	<b>Indikator</b>
Membudaya (M)	Tidak menyerah dan memberi semangat kepada teman yang mengalami kesulitan dan/ hambatan dalam menyelesaikan tugas.
Berkembang (B)	Tidak menyerah mengatasi kesulitan dan/hambatan dalam menyelesaikan tugas.
Mulai Berkembang (MBK)	Memerlukan dorongan untuk mengatasi kesulitan dan/hambatan dalam menyelesaikan tugas.
Memerlukan Bimbingan (MB)	Memilih penugasan yang minimal tingkat kesulitannya.



Nilai : <b>TANGGUNG JAWAB</b>	<b>Kemandirian dalam belajar</b>
Perilaku yang diamati	<b>Menyiapkan materi pendukung penugasan sekolah.</b>
<b>Kategori</b>	<b>Indikator</b>
Membudaya (M)	Mengingatkan peserta didik lain untuk menyiapkan materi pendukung penugasan sekolah sebagaimana dirinya.
Berkembang (B)	Menyiapkan materi pendukung penugasan sekolah tanpa dibantu atau diingatkan orang lain.
Mulai Berkembang (MBK)	Menyiapkan materi pendukung penugasan sekolah namun sesekali dibantu atau diingatkan orang lain.
Memerlukan Bimbingan (MB)	Menyiapkan materi pendukung penugasan sekolah dengan selalu dibantu atau diingatkan orang lain.

Nilai : <b>TANGGUNG JAWAB</b>	<b>Tidak bergantung pada orang lain</b>
Perilaku yang diamati	<b>Memiliki kepercayaan diri untuk berprestasi.</b>
<b>Kategori</b>	<b>Indikator</b>
Membudaya (M)	Menunjukkan prestasi secara konsisten di suatu bidang.
Berkembang (B)	Prestasi yang dicapai semakin meningkat.
Mulai Berkembang (MBK)	Mampu mencapai prestasi di bidang tertentu.
Memerlukan Bimbingan (MB)	Memerlukan dukungan untuk mengenali bakat/kemampuan yang dapat mendukung dirinya untuk berprestasi di bidang tertentu.

## (5) GOTONG ROYONG

Perilaku menghargai semangat kerja sama dan bahu membahu menyelesaikan persoalan bersama, menjalin komunikasi dan persahabatan, memberi bantuan/pertolongan pada orang-orang yang membutuhkan.

Nilai : <b>KERJASAMA</b>	<b>Berpartisipasi dalam kegiatan kelompok untuk menyelesaikan sebuah tugas dengan cara yang efektif dan harmonis.</b>
Perilaku yang diamati	<b>Berbagi tugas dengan teman-teman untuk menyelesaikan tugas kelompok.</b>
<b>Kategori</b>	<b>Indikator</b>
Membudaya (M)	Berpartisipasi aktif bersama teman-teman dalam kelompoknya untuk menyelesaikan tugas.
Berkembang (B)	Secara sukarela menerima tugas yang diberikan oleh teman dalam kelompoknya.
Mulai Berkembang (MBK)	Menerima tugas yang diberikan oleh teman dalam kelompoknya bila diminta oleh pendidik.
Memerlukan Bimbingan	Menolak tugas yang diberikan oleh teman dalam kelompoknya.

(MB)	
------	--

Nilai : <b>KOMUNIKATIF</b>	<b>Berbicara, menyampaikan pendapat, dan memberi informasi kepada orang lain.</b>
Perilaku yang diamati	<b>Memberikan pendapat mengenai suatu masalah yang dibahas oleh teman atau pendidik.</b>
<b>Kategori</b>	<b>Indikator</b>
Membudaya (M)	Berpartisipasi aktif dalam memberikan pendapat mengenai masalah yang dibahas teman atau pendidik.
Berkembang (B)	Secara sukarela memberikan pendapat mengenai suatu masalah yang dibahas oleh teman atau pendidik.
Mulai Berkembang (MBK)	Hanya memberikan pendapat mengenai masalah yang dibahas oleh teman atau pendidik, bila diminta.
Memerlukan Bimbingan (MB)	Menolak memberikan pendapat kepada teman dan pendidik.

Nilai : <b>MENOLONG</b>	<b>MEMBERI PERTOLONGAN KEPADA ORANG LAIN</b>
Perilaku yang diamati	<b>Memberikan pertolongan kepada warga sekolah.</b>
<b>Kategori</b>	<b>Indikator</b>
Membudaya (M)	Berpartisipasi aktif dalam memberikan pertolongan kepada warga sekolah.
Berkembang (B)	Secara sukarela memberikan pertolongan kepada warga sekolah.
Mulai Berkembang (MBK)	Hanya memberikan pertolongan kepada warga sekolah, bila diminta.
Memerlukan Bimbingan (MB)	Menolak memberikan pertolongan kepada warga sekolah.

Nilai : <b>SOSIALISASI</b>	<b>BERSOSIALISASI</b>
Perilaku yang diamati	<b>Senang menjalin pertemanan dengan orang lain.</b>
<b>Kategori</b>	<b>Indikator</b>
Membudaya (M)	Memiliki banyak teman dari kelas lain.
Berkembang (B)	Memiliki beberapa teman akrab dari kelas yang sama.
Mulai Berkembang (MBK)	Hanya berteman dengan beberapa orang yang disukainya.
Memerlukan Bimbingan (MB)	Tidak memiliki teman, lebih suka menyendiri, sulit berteman.

#### D. Jenjang SMA/SMK/MA Kelas 10 – 12

##### (1) RELIGIUS - KEBERIMANAN TERHADAP TUHAN YANG MAHA ESA

Perilaku patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.

Nilai : <b>BERIBADAH</b>	<b>KETAATAN MELAKSANAKAN IBADAH.</b>
Perilaku yang diamati	<b>Mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah atau di luar sekolah.</b>
<b>Kategori</b>	<b>Indikator</b>
Membudaya (M)	Aktif mengajak teman untuk berperan dalam kegiatan/perayaan keagamaan di sekolah atau di luar sekolah.
Berkembang (B)	Berperan aktif dalam kegiatan/perayaan keagamaan di sekolah atau di luar sekolah
Mulai Berkembang (MBK)	Antusias untuk mengikuti kegiatan/perayaan keagamaan di sekolah atau di luar sekolah.
Memerlukan Bimbingan (MB)	Kurang antusias untuk mengikuti kegiatan/perayaan keagamaan di sekolah atau di luar sekolah.

Nilai : <b>AJARAN AGAMA</b>	<b>KETAATAN MELAKSANAKAN AJARAN AGAMA</b>
Perilaku yang diamati	<b>Mengucapkan salam kepada orang lain.</b>
<b>Kategori</b>	<b>Indikator</b>
Membudaya (M)	Mengucapkan salam, menyapa, dan bersedia membantu semua warga sekolah maupun tamu di sekolah.
Berkembang (B)	Mengucapkan salam dan menyapa semua warga sekolah.
Mulai Berkembang (MBK)	Hanya mengucapkan salam dan menyapa warga sekolah yang dikenal atau disukai saja.
Memerlukan Bimbingan (MB)	Mengucapkan salam dan menyapa warga sekolah bila diminta/diingatkan oleh pendidik.

Nilai : <b>AJARAN AGAMA</b>	<b>KETAATAN MELAKSANAKAN AJARAN AGAMA</b>
Perilaku yang diamati	<b>Berbuat kebaikan kepada orang lain.</b>
<b>Kategori</b>	<b>Indikator</b>
Membudaya (M)	Membela atau melindungi warga sekolah yang mengalami perlakuan tidak menyenangkan.
Berkembang (B)	Menegur atau mencegah teman yang melakukan perbuatan yang tidak menyenangkan.
Mulai Berkembang (MBK)	Ketika melihat temannya melakukan perbuatan yang tidak menyenangkan kepada teman lainnya, dia membiarkan saja.
Memerlukan Bimbingan (MB)	Ikut terlibat dalam perbuatan tidak menyenangkan kepada teman lain.

Nilai : <b>TOLERANSI</b>	<b>TOLERANSI BERAGAMA</b>
Perilaku yang diamati	<b>Menghargai perbedaan agama dengan orang lain.</b>
<b>Kategori</b>	<b>Indikator</b>
Membudaya (M)	Memiliki inisiatif untuk mengajak teman berbeda agama untuk berteman dan bekerjasama.
Berkembang (B)	Bersedia berteman dan bekerjasama dengan teman yang berbeda agama.
Mulai Berkembang (MBK)	Berteman dan bekerjasama dengan teman yang berbeda agama bila dimotivasi oleh pendidik.
Memerlukan Bimbingan (MB)	Menolak berteman dan bekerjasama dengan teman yang berbeda agama.

## (2) NASIONALIS

Perilaku cara berpikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.

Nilai : <b>TOLERANSI</b>	<b>Perilaku menghargai perbedaan etnis, suku, pendapat, dan tindakan yang berbeda dari dirinya.</b>
Perilaku yang diamati	<b>Menghargai adanya perbedaan latar belakang dirinya dengan orang lain.</b>
<b>Kategori</b>	<b>Indikator</b>
Membudaya (M)	Aktif mengajak teman yang berbeda etnis, sosial, dan budaya untuk terlibat dalam aktivitas sekolah.
Berkembang (B)	Antusias terlibat dalam aktivitas sekolah dengan teman yang berbeda etnis, sosial, dan budaya.
Mulai Berkembang (MBK)	Secara sukarela terlibat dalam aktivitas sekolah dengan teman yang berbeda etnis, sosial, dan budaya.
Memerlukan Bimbingan (MB)	Terlibat dalam aktivitas sekolah dengan teman yang berbeda etnis, sosial, dan budaya bila diminta oleh pendidik.

Nilai : <b>CINTA TANAH AIR</b>	<b>Cara berpikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa.</b>
Perilaku yang diamati	<b>Bergaya hidup sesuai dengan kepribadian bangsa Indonesia.</b>
<b>Kategori</b>	<b>Indikator</b>
Membudaya (M)	Mengajak teman untuk bergaya hidup sesuai dengan kepribadian bangsa Indonesia.
Berkembang (B)	Menunjukkan gaya hidup yang sesuai dengan kepribadian bangsa Indonesia.
Mulai Berkembang (MBK)	Meniru gaya hidup budaya asing, meskipun tidak bertentangan dengan kepribadian bangsa Indonesia.
Memerlukan Bimbingan (MB)	Terpengaruh oleh gaya hidup dari budaya asing yang tidak sesuai dengan kepribadian bangsa Indonesia.

Nilai : <b>SEMANGAT KEBANGSAAN</b>	<b>Berkomunikasi menggunakan bahasa nasional.</b>
Perilaku yang diamati	<b>Menggunakan Bahasa Indonesia dalam berkomunikasi dengan teman dan pendidik.</b>
<b>Kategori</b>	<b>Indikator</b>
Membudaya (M)	Menggunakan Bahasa Indonesia saat berkomunikasi dengan teman dan pendidik.
Berkembang (B)	Menggunakan Bahasa Indonesia saat berkomunikasi dengan menyisipkan beberapa istilah yang berasal dari Bahasa daerah.
Mulai Berkembang (MBK)	Menggunakan bahasa daerah dan Bahasa Indonesia saat berkomunikasi dengan teman dan pendidik.
Memerlukan Bimbingan (MB)	Menggunakan bahasa daerah saat berkomunikasi dengan teman dan pendidik.

Nilai : <b>PEDULI LINGKUNGAN</b>	<b>Mengupayakan pencegahan kerusakan lingkungan alam di sekitar dan mengembangkan upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.</b>
Perilaku yang diamati	<b>Menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan sekitar.</b>
<b>Kategori</b>	<b>Indikator</b>
Membudaya (M)	Mengajak teman memelihara tanaman di sekolah dan lingkungan.
Berkembang (B)	Ikut memelihara tanaman di sekolah.
Mulai Berkembang (MBK)	Ikut menata tanaman dan menjaga kebersihan lingkungan di sekolah.
Memerlukan Bimbingan (MB)	Mebiarkan tanaman tidak tertata dan lingkungan kotor di sekolah.

### (3) INTEGRITAS

Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.

Nilai : <b>KOMITMEN</b>	<b>Suatu janji yang tercermin dalam tindakan yang menyatakan kesanggupan untuk berbuat sesuatu</b>
Perilaku yang diamati	<b>Melaksanakan kewajiban sebagai peserta didik di sekolah.</b>
<b>Kategori</b>	<b>Indikator</b>
Membudaya (M)	Mengajak teman untuk melaksanakan kewajiban.
Berkembang (B)	Melaksanakan kewajiban atas kemauan sendiri.
Mulai Berkembang (MBK)	Melaksanakan kewajiban bila banyak teman.
Memerlukan Bimbingan (MB)	Meskipun tidak ada hambatan, membutuhkan bantuan dan dorongan untuk melaksanakan kewajiban.

Nilai : <b>KONSISTEN</b>	<b>Selalu memegang teguh pada prinsip yang telah dicanangkan dalam diri seseorang.</b>
Perilaku yang diamati	<b>Kesesuaian antara perkataan dan perbuatan.</b>
<b>Kategori</b>	<b>Indikator</b>
Membudaya (M)	Mengajak teman untuk selalu bertindak sesuai dengan perkataan.
Berkembang (B)	Selalu bertindak sesuai dengan perkataannya.
Mulai Berkembang (MBK)	Kadang-kadang bertindak tidak sesuai dengan perkataannya.
Memerlukan Bimbingan (MB)	Sering melakukan tindakan yang bertentangan dengan perkataannya.

Nilai : <b>KEJUJURAN</b>	<b>Perilaku yang mencerminkan adanya kesesuaian antara hati, perkataan, dan perbuatan.</b>
Perilaku yang diamati	<b>Mengerjakan tugas/ulangan/ujian dengan tidak meniru/menyontek pekerjaan temannya.</b>
<b>Kategori</b>	<b>Indikator</b>
Membudaya (M)	Mengajak teman untuk tidak meniru pekerjaan teman ketika mengerjakan tugas/ulangan/ujian.
Berkembang (B)	Mengerjakan tugas/ulangan/ujian dengan tidak meniru/menyontek pekerjaan temannya.
Mulai Berkembang (MBK)	Bertanya kepada teman untuk mendapatkan jawaban ketika mengerjakan tugas/ulangan/ujian.
Memerlukan Bimbingan (MB)	Meniru/menyontek pekerjaan temannya ketika mengerjakan tugas/ulangan/ujian.

Nilai : <b>DISIPLIN</b>	<b>Perilaku yang taat dan patuh terhadap peraturan.</b>
Perilaku yang diamati	<b>Menyerahkan tugas dan hadir di sekolah tepat waktu.</b>
<b>Kategori</b>	<b>Indikator</b>
Membudaya (M)	Mengajak teman untuk menyerahkan tugas dan hadir di sekolah tepat waktu.
Berkembang (B)	Menyerahkan semua tugas dan hadir di sekolah tepat waktu.
Mulai Berkembang (MBK)	Menunda-nunda dalam menyerahkan tugas sehingga harus diingatkan dan kadang-kadang terlambat datang di sekolah.
Memerlukan Bimbingan (MB)	Tidak pernah mengumpulkan tugas dan sering terlambat datang di sekolah.

#### (4) MANDIRI

Perilaku tidak bergantung pada orang lain dan mempergunakan tenaga, pikiran, waktu untuk merealisasikan harapan, mimpi dan cita-cita.

Nilai : <b>KERJA KERAS</b>	<b>Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi hambatan belajar, tugas, dan menyelesaikan tugas sebaik-baiknya.</b>
Perilaku yang diamati	<b>Mengorganisasikan tugas dengan teliti dan rapi.</b>
<b>Kategori</b>	<b>Indikator</b>
Membudaya (M)	Selalu mengerjakan tugas dengan teliti dan rapi.
Berkembang (B)	Mengerjakan tugas dengan teliti dan rapi pada beberapa penugasan.
Mulai Berkembang (MBK)	Mengerjakan tugas dengan rapi namun harus ditingkatkan ketelitiannya.
Memerlukan Bimbingan (MB)	Memerlukan bantuan orang lain untuk memeriksa hasil pekerjaan agar teliti dan rapi.

Nilai : <b>RASA INGIN TAHU</b>	<b>Perilaku yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajari, dilihat, dan didengar.</b>
Perilaku yang diamati	<b>Mengolah informasi yang diperoleh untuk mendapatkan informasi yang lebih luas.</b>
<b>Kategori</b>	<b>Indikator</b>
Membudaya (M)	Mencari informasi faktual tentang beragam topik dan mendiskusikannya secara formal maupun informal.
Berkembang (B)	Mencari informasi faktual tentang beragam topik dan mendiskusikannya hanya secara informal.
Mulai Berkembang (MBK)	Mencari informasi faktual tentang beragam topik dan mendiskusikan hanya topik-topik tertentu.
Memerlukan Bimbingan (MB)	Mencari informasi faktual tentang beragam topik tanpa diolah lebih lanjut.

Nilai : <b>TANGGUNG JAWAB</b>	<b>Kesadaran belajar</b>
Perilaku yang diamati	<b>Merencanakan tugas secara efektif.</b>
<b>Kategori</b>	<b>Indikator</b>
Membudaya (M)	Menggunakan waktu secara efektif untuk menyelesaikan tugas-tugas di kelas dan luar kelas.
Berkembang (B)	Menggunakan waktu secara efektif untuk menyelesaikan tugas-tugas di kelas.
Mulai Berkembang (MBK)	Tugas-tugas tertentu dapat dilesaikan tepat waktu tanpa pengawasan.
Memerlukan Bimbingan (MB)	Memerlukan pengawasan untuk menyelesaikan tugas yang tingkat kesulitannya minimal dengan tepat waktu.



Nilai : <b>TIDAK BERGANTUNG</b>	<b>Tidak bergantung pada orang lain.</b>
Perilaku yang diamati	<b>Memiliki kepercayaan diri untuk menetapkan pilihan jurusan/fakultas.</b>
<b>Kategori</b>	<b>Indikator</b>
Membudaya (M)	Memiliki pilihan jurusan/fakultas yang jelas terarah dan ditunjang dengan bakat dan kemampuan yg dimiliki di dalam kelas maupun di luar kelas.
Berkembang (B)	Memiliki pilihan jurusan/fakultas yang masih perlu diarahkan sesuai bakat/ kemampuan dirinya.
Mulai Berkembang (MBK)	Mengetahui potensi /bakat/ kemampuan yang dimilikinya namun masih memerlukan bantuan untuk menetapkan pilihan jurusan/fakultas.
Memerlukan Bimbingan (MB)	Memerlukan bimbingan dan bantuan untuk mengenali potensi/bakat/kemampuan yang dimiliki.

#### (5) GOTONG ROYONG

Perilaku menghargai semangat kerjasama dan bahu membahu menyelesaikan persoalan bersama, menjalin komunikasi dan persahabatan, memberi bantuan/pertolongan pada orang-orang yang membutuhkan.

Nilai : <b>KERJASAMA</b>	<b>Berpartisipasi dalam kegiatan kelompok untuk menyelesaikan sebuah tugas dengan cara yang efektif dan harmonis.</b>
Perilaku yang diamati	<b>Menjalin kerjasama dengan teman-teman dalam tugas kelompok.</b>
<b>Kategori</b>	<b>Indikator</b>
Membudaya (M)	Mengajak teman untuk menjalin kerjasama dalam tugas kelompok.
Berkembang (B)	Secara sukarela menjalin kerjasama dengan teman dalam tugas kelompok.
Mulai Berkembang (MBK)	Hanya bersedia menjalin kerjasama dengan teman dalam tugas kelompok bila diminta oleh pendidik.
Memerlukan Bimbingan (MB)	Menolak menjalin kerjasama dengan teman dalam tugas kelompok.

Nilai : <b>KOMUNIKATIF</b>	<b>Berbicara, menyampaikan pendapat, dan memberi informasi kepada orang lain.</b>
Perilaku yang diamati	<b>Menyampaikan pendapat, informasi, dan gagasan kepada teman dan pendidik untuk menyelesaikan tugas kelompok.</b>
<b>Kategori</b>	<b>Indikator</b>
Membudaya (M)	Meminta pendapat, informasi, dan gagasan, kepada teman dan pendidik untuk menyelesaikan tugas kelompok.
Berkembang (B)	Secara sukarela memberikan pendapat, informasi, dan gagasan untuk menyelesaikan tugas kelompok.
Mulai Berkembang (MBK)	Memberikan pendapat, informasi, dan gagasan untuk menyelesaikan tugas kelompok hanya bila diminta.
Memerlukan Bimbingan (MB)	Menolak bila diminta memberikan pendapat, informasi, dan gagasan untuk menyelesaikan tugas kelompok.

